**BAB I**

**P E N D A H U L U A N**

1. **LATARBELAKANG MASALAH**

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan bagian dari pendidikan anak usia dini dimana konsepsinya tidak berbeda sebagaimana yang didefenisikan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa “pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak Usia Dini khususnya anak Taman Kanak-Kanak ( TK ) perlu dibina dan dididik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Anak merupakan individu yang berbeda,unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Patmadewo (2003:41), mengemukakan bahwa peran stimulasi berupa penyedia lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh atau orang dewasa lain yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya seperti aspek moral dan nilai-nilai agama, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial,emosional dan kemandirian.

Kemampuan kognitif perlu dikembangkan salah satu aspek pengembangan, pengambangan kognitif adalah pengenalan konsep bilangan pada anak TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara diharapkan dapat berkembang dengan cepat tetapi pada kenyataannya anak didik tersebut masih banyak yang kesulitan dan lambat dalam pengenalan konsep bilangan tersebut. Itu dapat dilihat dari masih banyaknya anak didik yang belum mampu membilang dan menyebut konsep bilangan 1-10, masih banyak anak didik yang belum mampu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana degan simbol yang melambangkannya.

Permasalahan yang dihadapi inilah yang menjadi fokus utama peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Kartu Angka Di TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka fokus masalah yang diajukan dapat dirumuskan “Bagaimanakah penggunakan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak – Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”?

1. **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui penggunaan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak – Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

1. **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

* 1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pembelajaran khususnya dalam hal peningkatan kemampuan pengenalan konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka.

* 1. Manfaat praktis.
1. Bagi anak didik TK, khususnya di TK arapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka tanpa membuatnya furstasi dan stres.
2. Bagi guru, dapat menambah wawasan tentang stimulasi yang tepat untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka.
3. Orang tua, agar memfasilitasi anak dengan memberikan mainan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.
4. Lembaga Pendidikan, untuk menjadi bahan masukan bagi pihak lembaga pendidikan dalam rangka pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **KAJIAN PUSTAKA**
	* + 1. **Pengertian Konsep Bilangan.**

Pada usia dini anak harus bisa dikenalkan tentang konsep bilangan, dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak sejak dini agar anak mampu mengetahui dasar-dasar matematika dan berguna untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang, karena itu orang tua maupun guru harus bisa menstimulus kecerdasan-kecerdasan lainnya.

Pendidikan dimulai dari keluarga sehingga kerjasama antara orang tua sebagai pendidik dan pembina yang paling utama sebelum anak masuk TK. dan pihak Sekolah harus menunjukkan sikap saling menghargai.

Sedangkan menurut Depdiknas (2007: 8) menjelaskan bahwa,

Bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas”. Artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda. Bilangan ini berbeda dengan bilangan urut (bilangan ordinat), seperti: Pertama, kedua, ketiga. Dan seterusnya, yang digunakan untuk menerangkan urutan. Penggunaan jari dapat dilakukan untuk menyebut urutan bilangan. Contoh: Cara mengajarkan konsep bilangan 3 sebagai contoh: (ibu guru): Ani, tolong ambilkan 3 buah duku, berikan kepada ibu, berapa dukunya Ani? Coba dihitung, satu........dua...........tiga. ya itulah bilangan 3, berapa anak-anak? Tiga bu guru. Sekarang Wiwin, Anto dan Diki, coba dihitung 3 ubin yang ada di depan bu guru. Ya bagus, itu bilangan 3.

Shvoong (2010 :56). Bilangan adalah representasi fisik dari data yang diamati. Bilangan dapat dipresentasikan dalam berbagai bentuk, yang kemudian digolongkan pada sebuah system bilangan, tetapi mempunyai arti yang sama. Maka kita dapat melakukan suatu konversi dari sistem bilangan satu ke sistem bilangan yang lain.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bilangan adalah banyaknya satuan jumlah matematis atau banyaknya benda dan besarnya kumpulan benda yang dapat ditambah maupun dikurangi dan dikalikan sehingga dapat disesuai dengan jumlah benda-benda pengenalan bentuk lambang sehingga akhirnya dapat mencocokannya sesuai dengan lambang bilangannya.

**a.Tahap Pembelajaran**

Menurut Alexander (2010) bahwa: “terdapat beberapa tahap atau teknik mengajar dasar yang perlu digunakan dalam mendidik anak dalam pengenalan pada anak usia dini, yaitu: pengenalan identitas, penegasan, bembendaan, pengulangan”. Berikut penjelsannya:

* + - 1. Pengenalan Identitas, di sini orang tua atau guru menunjukkan nama benda sekaligus mengucapkan, misalnya sambil memegang kelereng, mereka mengucapkan ”Ini adalah kelereng”.
			2. Penegasan, di sini orang tua atau guru ingin meyakinkan kalau anak memahami akan identitas suatu benda dengan cara memberikan sebuah perintah, misalkan ”Berikan saya dua buah kelereng”.
			3. Pembedaan, di sini orang tua dan guru ingin mengetahui apakan anak dapat membedakan suatu benda dengan benda yang lain, misalnya dengan menunjuk suatu kelereng, mereka mengatakan, ”Benda apakah ini?”. Bila anak bisa menjawab kemudian bisa diteruskan dengan pertanyaan, ”Berapakah jumlahnya?”
			4. Pengulangan. Diulang-ulang untuk setiap topik yang diajarkan kepada anak didik dengan cara mengganti objek-objek yang digunakan sebagai alat bantu mengajar. Teknik ini juga digunakan untuk memastikan apakah anak memahami apa yang sedang mereka kerjakan. Selanjutnya dapat dilanjutkan ke topik yang lebih sulit bila anak telah benar-benar menguasainya, tetapi hal ini harus disesuaikan dengan kecepatan anak tersebut menangkap konsep yang diajarkan.
1. **Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Mengenal Konsep Bilangan**

Dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak orang tua maupun guru harus memperhatikan beberapa hal agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang kita inginkan. Hal tersebut setara dengan pendapat Nurani (2005:11.8) bahwa hal-hal yang perlu diingat dalam mengenalkan konsep bilangan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan konsep bilangan adalah proses yang berjalan perlahan-lahan, anak mengenal benda dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pikiran mereka sehingga mulai membangun arti angka.
2. Belajar dengan *trial and error* dalam mengembangkan kemampuan menghitung dan menjumlahkan
3. Menggunakan sajak, permainan tangan, dan beberaapa lagu yang sesuai untuk memperkuat hubungan dengan bilangan
4. **Pentingnya mengenal konsep bilangan**

Pada usia dini anak harus bisa dikenalkan tentang konsep bilangan, dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak sejak dini agar anak mampu mengetahui dasar-dasar matematika dan berguna untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang, karena itu orang tua maupun guru harus bisa menstimulus kecerdasan-kecerdasan lainnya

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenal berhitung dijalur matemataka, karena usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi atau rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangan. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak diyakini bahwa anak lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Sedangkan menurut Depdiknas (2007: 8) menjelaskan bahwa, “Bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas”. Artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda. Bilangan ini berbeda dengan bilangan urut (bilangan ordinat), seperti: Pertama, kedua, ketiga. Dan seterusnya, yang digunakan untuk menerangkan urutan.

Menurut Prasaran Rooth Betty (Hariwijaya dan Sustiwi, 2008: 186), seorang pakar pendidikan anak matematika, mengatakan bahwa:

Hampir setiap anak kecil mudah memahami bilangan dan sering dengan tidak sengaja menghafalkan angka, akan tetapi hal ini tidak sama dengan kemampuan menghitung. Sesuai dengan proses berjalannya waktu, maka anak akan berangsur-angsur belajar menghitung. Mereka benar-benar akan belajar lebih baik jika santai dan sambil lalu.

 Oleh katena itu dalam mempelajari bagaimana belajar ( Learning to learn ) yang terbentuk pada masa pendidikan TK akan tumbuh menjadi kebiasaan ditingkat pendidikan selanjutnya. Hal ini bukanlah sekedar proses pelatihan agar anak mampu membaca menulis dan berhitung, tetapi merupakan cara belajar mendasar yang meliput kegiatan yang dapat memotivasi anak untuk menemukan kesenangan dalam belajar, Mengembangkan konsep diri (perasaan mampu dan percaya diri ), melatih kedisiplinan, keberminatan, spontanitas, inisiatif dan apresiatif.

1. **Langkah-langkah penggunaan kartu angka**

Menurut Nurani (2004 : 46) bahwa dalam pelaksanaan bermain kartu angka, semuanya dilakukan sambil bermain, adapun langkah-langkah penggunaan kartu angka adalah sebagai berikut:

Langkah pertama yang sangat penting adalah memperkenalkan kepada setiap anak berbagai jenis kartu angka dengan konsep bilangan dan menjelaskan berulang-ulang hingga semua anak hafal dengan media gambar yang anda perkenalkan. Untuk memudahkan mereka mengingat kartu angka tersebut maka gunakan warna cerah dan ajak anak Anda mengelompokkan keping dari satu tempat ke tempat yang lain, dan seterusnya.

Langkah kedua adalah tanyakan pada anak apa konsep bilngan pada kartu angka yang sedang Anda pegang (sambil tangan Anda memegang kepingan yang dimaksud) bergantian seterusnya dengan kartu angka yang lain.

Jika guru sudah yakin anak memahami menggunakan kartu angka tersebut, maka tahap berikutnya adalah dengan memberikan kesempatan dan dorongan kepada setiap anak mencoba menggunakan kartu angka sesuai dengan fantasi dan imajinasi anak

1. **Indikator Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan**

Dari kurikulum yang menjabarkan standar pencapaian perkembangan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009. ( Departemen Pendidikan Nasional 2009 ). Indikator mengenal konsep bilangan sebagai berikut:

Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10

Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10

Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)

* + - 1. **Pengertian Kartu Angka**

Pendidikan Taman Kanak-Kanak ( TK ) bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anak yang dilakukan dengan cara belajar melalui bermain dengan menggunakan media dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Beberapa ahli memberikan defenisi tentang pengertian media pembelajaran, AECT misalnya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan bahwa media adalah sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Sedangkan Briggs mengatakan bahwa media adalah sebagaialat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar.Dari defenisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir,perasaan,perhatian dan kemampuan anak sehingga ia mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak. Sehingga media bagi adalah sebuah saluran komunikasi. Bunawan ( 2000:112 )

Mengertikan angka sebagai salah satu unsur bilangan yang mengajar bentuk. Bentuk angka dalam berbagai ranah angka dan jumlah yang diperlukan untuk membilang dengan lancer. Angka adalah suatu tanda atau lambang bilangan yang digunakan untuk melambangkan bilangan.

Dengan bantuan kartu angka atau benda seperti di atas anak akan lebih tertarik dan akan lebih cepat memahami konsep bilangan. Dari kedua cara di atas, cara ke 2 lebih mudah dipahami anak, karena dua adalah 1 lebih 1. Tiga adalah 2 lebih 1. Empat  artinya 3 lebih 1. Lima artinya 4 lebih 1, dan seterusnya. Jadi pada awalnya ajarkan anak menghitung secara berurutan, misalnya dari kiri ke kanan, atau dari atas ke bawah. Setelah itu baru diajarkan dengan cara acak, yang memiliki kesulitan lebih tinggi.  Anak perlu menguasai arah (*direction*) dengan baik

Dalam kegiatan pembelajaran di TK, kartu angka merupakan media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada anak didik yang dapat memberikan pengalaman konkrik,motivasi belajar, mempertinggi daya serap (penguasaan) dan daya ingat anak, segala sesuatu yang dapat di indra dan berfungsi sebagai perantara atau sarana alat yang dipakai untuk proses komunikasi. Media di TK merupakan alat kelengkapan yang sangat penting artinya dala proses pembelajaran.

* 1. **Fungsi bermain kartu angka**

Pembelajaran di TK membutuhkan berbagai macam media, alat peraga, permainan atau alat bantu lainnya karena usia anak TK adalah usia bermain, oleh karena itu guru TK dituntut untuk lebih kreatif,imanatif dan komunikatif dalam menciptakan atau menemukan berbagai alat permainan dan media untuk dipergunakan pada proses belajar mengajar.

Menurut Sujiono (2005 : 34), mengemukakan bahwa:

“Fungsi kartu angka dalam pengembangan logis-matematis adalah untuk merangsang anak melakukan kegiatan (pikiran, perasaan, perhatian dan minat), bereksperimen,menyelidiki/meneliti,alat bantu, mencapai tujuan pendidikan yang maksimal,alat peraga untuk memperjelas sesuatu (menghilangkan verbalisme), mengembangkan imajinasi, melaksanakan tugas yang diberikan, melatih kepekaan berpikir, digunakan sebagai alat permainan dan keperluaan anak untuk melakukakan tugas yang diberikan guru”.

Dalam kamus bahasa Indonesia, Menurut Poerwadarminta (1998 :77) angka adalah unsure bilangan yang dapat diucap atau dituliskan yang merupakan kesatuan pikiran yang dapat digunakan dalam berhitung terutama dalam menambah, mengurangi dan mengalihkan angka dan bilangan.

Berdasarkan defenisi di atas maka fungsi kartu angka Sujiono (2005), menurut dalam pengenalan konsep bilangan pada anak sebagai :

Alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar.

1. Alat untuk merangsang anak melakukan kegiatan dengan melibatkan pikiran, minat, emosi dan perhatian sehingga menimbulkan kesan yang lebih lama bagi anak.
2. Alat untuk bereksperimen dimana anak sifatnya selalu ingin mencoba segala sesuatu yang belum diketahuinya.
3. Alat peraga yang dapat memperjelas dan menghilangkan bentuk abstrak sehingga dapat meningkatkan daya serap anak.
4. Alat untuk mengembangkan imajinasi anak sehingga anak akan lebih berpikir kreatif dalam memecahkan suatu persoalan.
5. Alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal karena dengan media anak akan lebih bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Media kartu angka ini mempunyai kelebihan dan keterbatasan seperti:

1. Kelebihannya;

1). Memotivasi dan memancing minat anak untuk belajar.

2). Menggali kemampuan intelektual anak secara individu sesuai dengan tingkat intelegensinya.

3). Mempercepat tujuan belajar dan bermain bagi anak

4). Membantu anak dan guru dalam proses belaja mengajar sehingga tujuan pembelajara dapat tercapai dan lebih bermakna.

5). Memberikan penguatan kepada anak sehingga ia merasa terdorong dan temotivasi untuk melanjutkan pelajaran berikutnya.

6). Memberi kesempatan kepada anak untuk mengaplikasikan atau mentransfer pada situasi dan masalah baru.

1. Keterbatasannya;

1). Membutuhkan penjelasan dari guru.

2). Perencanaan dan persiapan harus dilakukan secara baik sehingga pada saat menggunakan media ini perhatian anak tidak tertujuh pada masalah lain.

3). Tidak tahan lama karena dibuat secara manual dan bahannya dari bahan bekas.

Masalah aplikasi dalam penggunaan media pembelajaran di TK adalah masalah yang berdasarkan kehidupan di dunia yang sesungguhnya dan membantu anak menyadari bahwa pelajaran dan permainan yang mereka peroleh merupakan satu proses yang berguna dan bermanfaat bagi dirinya kelak.

1. **KERANGKA PIKIR**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka indikator penilaian yang berdasar pada Peraturan Menteri No.58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun.

Salah satu media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan adalah melalui permainan kartu angka, dimana pada kegiatan ini anak dilatih untuk mengembangkan logis-matematis anak agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik maka peneliti menguraikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran seperti yang tercantum dalam kerangka pikir di bawah ini.

**Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Kurang**

1. Anak belum mampu membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10
2. Anak belum mampu membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10
3. Anak belum mampu menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10

**Langkah-langkah bermain kartu angka**

1. Guru memperkenalkan kepada setiap anak berbagai jenis kartu angka dengan konsep bilangan dan menjelaskan berulang-ulang hingga semua anak hafal.
2. Guru menanyakan pada anak apa konsep bilngan pada kartu angka yang sedang Anda pegang (sambil tangan Anda memegang kepingan yang dimaksud) bergantian seterusnya dengan kartu angka yang lain.
3. Jika guru sudah yakin anak memahami menggunakan kartu angka tersebut, maka tahap berikutnya adalah dengan memberikan kesempatan dan dorongan kepada setiap anak mencoba menggunakan kartu angka sesuai dengan fantasi dan imajinasi anak.

**Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Meningkat**

1. Anak mampu membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10
2. Anak mampu embilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai10
3. Anak mampu menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10

Gambar 1

Bagan kerangka pikir

1. **HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : Jika Kegiatan kartu angka diterapkan dalam pembelajaran kognitif maka kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di Taman Kanak – Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemaparan berupa uraian mengenai hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan prosentase peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*). Menurut Arikunto (1996: 16) PTK merupakan suatu penelitian yang berorientasi pada usaha mencari solusi secara praktis terhadap permasalahan yang dihadapi atau memperbaiki pelaksanaan KBM.

1. **FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka di TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dengan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pengenalan konsep bilangan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan logika-matematika agar anak dengan mudah belajar dan mencintai matematika sejak dini.
2. Penggunaan kartu angka merupakan media/ kartu yang digunakan anak untuk bermain agar tidak jenuh dan bosan dalam mengembangkan logika-matematika.
3. **SETTING PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yang memiliki ruang belajar 3 ruangan dengan jumlah peserta didik sebanyak 45 orang yang dibina dan dibimbing oleh guru sebanyak 4 orang guru dan 1 orang kepala Taman Kanak-Kanak.

Peneliti memilih lokasi TK Harapan Bangsa sebagai tempat penelitian mengingat Taman Kanak-Kanak ini adalah tempat peneliti mengajar sehingga penelitian yang dilakukan tidak mengganggu tugas pokoknya sebagai guru dan kepala Taman Kanak-Kanak.

Subyek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B pada TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang, dengan jumlah anak didik 16 orang anak didik dan 1 orang guru. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu tema “kebutuhanku” dengan sub tema “makanan 4 sehat 5sempurna”.

1. **PROSEDUR DAN DESAIN PENELITIAN**

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan jumlah tatap muka 3 kali persiklus.

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (1996:16), yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refkleksi. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam bentuk siklus.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS**

 **I**

Pelakanaan

Pengamatan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Gambar 2

Desain Penelitia

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tahap perencanaan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang pertama-tama dilakukan oleh pada tahap ini adalah memberikan penjelasan anak didik bahwa tujuan utama pelaksanaan penelitian ini adalah usaha yang dilakukan untuk membantu anak didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka yang akan digunakan dalam belajar melalui bermain.

Sebelum melakukan tindakan pada penelitian ini terlebih dahulu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang yang dikenal dengan nama Rencana Kegiatan Harian (RKH),dimana didalamnya tercermin secara jelas langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, hal ini dilakukan untuk memudahkan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan kegiatan bermain kartu angka dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang telah tersusun dalam RKH dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal yaitu kegiatan untuk pemanasan yang dilaksanakan secara klasikal dimana guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan bermain mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka yang akan digunakan dalam PBM. Sebelum kegiatan dimulai anak didik dibagi kelompok sesuai dengan model pembelajaran kelompok dan terlebih dahulu anak didik diajak untuk berdo’a serta membicarakan tema yang akan dibahas.
2. Kegiatan inti yaitu kegiatan untuk mengaktifkan perhatian, kemampuan sosial dan emosinal anak untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen agar muncul inisiatifnya, kemandirian dan kreativitasnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini anak tidak ditekankan untuk menyelesaikan pekerjaannya tetapi dan yang menjadi penilaian adalah proses pembelajaran bukan hasil akhir pembelajaran. Demikian pula anak dibebaskan untuk memilih permaianan dalam mengenal konsep bilangan sesuai dengan gagasan atau imajinasinya.
3. Kegiatan akhir yaitu kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal misalnya dramatisasi, bercerita, diskusi kegiatan satu hari untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu hari, menyanyi, berdo’a dan salam.
4. Tahap Observasi dan Evaluasi.

Dalam tahap ini peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah permainan kartu angka dapat disukai anak atau tidak sehingga diperoleh suatu kesimpulan untuk dianalisis.

1. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi pada silkus I dikumpulkan dan dianalisis. Tujuannya untuk mengetahui berapa persen keberhasilan pada tahap siklus I, selanjutnya diadakan perbaikan pada siklus II.

1. **Siklus II**

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan dan ditemukan beberapa kekurangan maka direncanakan tindakan perbaikan, dengan merancang kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam PBM dengan memaparkan tujuan secara jelas, metode yang tepat dan strategi pembelajaran untuk mengevaluasi kegiatan PBM selanjutnya dengan tujuan: (1) Agar dapat meningkatkan kreatifitas anak, (2) Agar dapat meningkatkan keinginan dan minat anak belajar dan (3) Agar dapat meningkatkan motivasi anak didik untuk belajar.

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan maka akan diketahui apakah permainan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

1. **TEHNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA**

Untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Observasi

Pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan pada setiap pertemuan guna memperoleh gambaran tentang perilaku anak didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka di TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dengan menggunakan lembar observasi sesuai indikator penilaian anak didik berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak dengan model checklist.

Dokumentasi

Instrumen yang digunakan adalah model checklist dan dokumentasi tertulis. Model checklist dimaksudkan untuk merekap data tentang jumlah anak di TK Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dan juga data lain yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan kartu angka Sedangkan model tertulis untuk mengumpulkan data identitas responden dari anak didik.

1. **TEHNIK ANALISIS DATA DAN INDIKATOR KEBERHASILAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pengumpulan data diperoleh melalui tiga tahap sesuai dengan pendapat Lexi J Moleang (1999), yakni mereduksi data, mengumpulkan dan menarik kesimpulan.

Mereduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabsahan dan abstraksi data. Proses ini berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian. Pada saat pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat singkatan, memberi kode, memusatkan tema, menentukan batas-batas permasalahan dan menulis catatan. Untuk menghasilkan organisasi data yang runtut, penyajian data yang dilakukan secara sistematis dalam bentuk tabel selama kegiatan dilakukan dan kegiatan terakhir adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Setelah data dianalisis maka data tersebut dievaluasi dengan kategori sebagai berikut:

1. Belum Berkembang (BB) 🡪 Dikategorikan anak kurang mampu menghubungkan konsep bilangan dengan angka dan mengurutkan lambang bilangan walaupun sudah dibimbing oleh guru.
2. Berkembang (B) 🡪 Dikategorikan anak sudah mampu atau bisa menghubungkan konsep bilangan dengan angka dan mengurutkan lambang bilangan namun masih perlu bimbingan guru.
3. Muncul (M) 🡪 Dikategorikan anak sudah mampu atau bisa menghubungkan konsep bilangan dengan angka dan mengurutkan lambang bilangan tanpa bimbingan guru.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - * 1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Taman Kanak-Kanak harapan bangsa kecamatan sabbang Kabupaten Luwu Utara. Mempunyai satu gedung terdiri dari 3 ruangan yaitu ruangan kelompok B1 (5-6 tahun), kelompok B2 (5-6 tahun), kelompok A (4-5 tahun) dan satu ruangan kantor. Mempunyai beberapa unit permainan didalam kelas dan diluar kelas, yang termasuk permainan diluar kelas yaitu: balok, puzzle, bola kecil, angklung, kartu kata, dan lain-lain. Dan yang termasuk dalam permainan diluar kelas yaitu: bola dunia, jungkat-jungkit, pelosotan, dan lain-lain, yang digunakan anak dalam mengembangkan potensi dan kreatifitas anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

Pendidik dan tenaga pendidik di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara berjumlah 7 orang yang terdiri dari : 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru sukarela. Yakni :

1. Nurdiana (Kepala Sekolah TK harapan bangsa)
2. Nike hervina. A.Ma
3. Nelsi
4. Hasrati
5. Fitriana
6. Elif
7. Nadira
	* + - 1. **Hasil Penelitian**
8. **Gambaran Kemampu mengenal kensep bilangan Anak Di Taman kanak-kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**. **Melalui Permainan Kartu angka Pada Pembelajaran I Siklus I**

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti tidak bermaksud mengungkap data-data statistika, melainkan sebagai upaya mendeskripsikan hasil yang diperoleh dalam penelitian tnidakan kelas (PTK) yang telah dilakukan. Ada 4 langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, yakni :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Evaluasi dan Refleks
5. **Persiapaan**

Pada tindakan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1) Mengatur ruangan dan suasana kelas

2) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan pedoman besar yang menjadi acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tiap hari. RKH adalah rambu-rambu pembelajaran. Dalam RKH yang disusun merumuskan indikator kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam hal ini kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam penelitian ini disusun dua RKH, masing-masing RKH digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. RKH yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

3) Membuat Lembar Observasi

Langkah terakhir dalam tahap persiapan pada siklus 1 dalam penelitian ini adalah membuat lembar/format observasi, yakni lembar yang berisi beberapa indikator yang digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan.

 Lembar observasi yang disusun memuat aspek variable, indikator dan pernyataan. Variabel yang dimuat dalam lembar ini adalah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan. Indikatornya adalah 1) Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10. 2). Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10. 3)Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 .Secara lengkap lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini akan dicantumkan pada lampiran.

1. **Pelaksanaan**

Pembelajaran siklus 1 pertemuan I dilaksanakan pada hari jumat tanggal 5 Oktober 2012 dalam tema “kebutuhanku” dan sub tema “makanan 4 sehat 5 sempurna ”, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan guru :
2. Kegiatan awal, dilaksanakan selama 30 ± menit. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

Guru meminta anak berbaris diluar kelas menyanyi “Lonceng Berbunyi”.

Guru mengajak anak masuk kelas, mengucapkan “Assalamualukum Warahmatullahi Wabarakatuh”, menyanyi “Selamat Pagi Bu”setelah itu berdoa sebelum melakukan kegiatan.

Anak diajak menyanyikan lagu keagamaan yaitu “islam agamaku” berulang.

* 1. Kegiatan inti, dilaksanakan selama 60 ± menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru mengikuti tema dan sub tema yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ini yaitu “kebutuhanku” dan sub tema “makanan 4 sehat 5 sempurna”. Dan menjelaskan apa-apa saja yang termasuk dalam makanan 4 sehat 5 sempurna

Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membantu anak meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan , alat yang digunakan adalah kartu angka.

Guru memperkenalkan konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan memberikan contoh cara menyebutkan gambar ayang adapada kartu angkatersebut yaitu “ gambar buah mangga”. Guru terlebih dahulu memperlihatkan angka yang disertai dengan gambar “buah magga” kemudian menghitung buah tersebut satu persatu sambil menunjuk buah magga tersebut setelah itu guru menunjk angka “4” disebut guru mengulang hingga 2-3 kali agar anak lebih mengerti dan paham, guru mengenalkan konsep bilangan awal dari gambar “buah magga ” yaitu “4 buah magga”. Guru memberika motivasi pada anak untuk melaksanakan kegiatan permainan dengan baik dan memberikan pujian bagi anak yang mampu melaksanakan kegiatan. Serta memberikan bantuan dan dorongan bagi anak yang masih kurang mampu.

Guru mengarahkan anak menciptakan bentuk dari balok yaitu bentuk bangunan.

Guru membimbing anak menyusun pensil dari panjang ke pendek dengan 5 pensil yang berbeda ukuran.

* 1. Kegiatan istirahat, dilaksanakan selama 30 ± menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru mengajak anak bernyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.

Guru meminta anak cuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.

Guru mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

Guru meminta anak bermain diluar kelas.

* 1. Kegiatan akhir, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru membimbing anak untuk berani betanya dan menjawab pertanyaan yang diberikanoleh guru, seperti : apa makanan 4 sehat 5 sempurna ?.

Guru dan anak tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan ini hari dan menceritakan kegiatan yang akan dilakukan esok.

Guru meminta anak untuk bersiap pulang dengan mengajak anak merapikan baju terlebih dahulu.

Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu “Mari Pulang”.

Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang.

Guru memberi salam.

* + - 1. Kegiatan anak :
1. Kegiatan awal, kegiatan yang dilakukan meliputi :

Anak berbaris dihalaman sesuai petunjuk guru dan bernyanyi “Lonceng Berbunyi”.

Anak masuk kelas, kemudian membalas salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”, menyanyi “Selamat Pagi Bu” dan berdoa sebelum memulai kegiatan.

Menyanyikan lagu “islam agamaku” seperti rukun islam ada 5 syahadat, shalat, puasa, zakat untuk si miskin, haji bagi yang mampu.

1. Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan anak adalah :
2. Anak mengetahui tema yang sedang dilaksanakan pada pembelajaran ini yaitu mengenai kebutuhanku , apa saja yang temasuk dalam maknan 4 sehat 5 sempurna yaitu nasi,daging,buah,ikan, dan susu.
3. Anak mendapatkan kartu angka yang disiapkan oleh guru.
4. Anak mengenal konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan menghitung gambar yang ada pada kartu angka yakni gambar buah magga sebanya 4 buah”. anak dapat membedakan antara gambar “mangga” dan “angka 4”, anak menyebutkan dan menghitung gambar mangga secara satu persatu kemudian menenunjuk angka “4”. Anak mengenal konsep bilangan dengan gambar magga sebanya 4 buah. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki gambar berjumlah 4 buah magga kemudian memperlihatkan pada guru, serta anak memahami mana konsep bilangan yang berjumlah 4 mana yang bukan.
5. Anak termotivasi untuk karena guru memberikan pembelajaran dengan alat permainan yang menyenangkan bagi anak yaitu kartu angka yang memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna-warni. Dan anak yang masih kurang mampu menjadi bersemangat dengan adanya masukan dan nasehat dari gurupermainan kartu angka.
6. Anak membuat bentuk bintang dan bulan dari plastisin setelah selesai hasilnya ditempel di papan yang telah disediakan.
7. Anak menyusun pensil dari ukuran terpanjang sampai pensil yang terpendek.
8. Kegiatan istirahat, kegiatan yang dilakukan meliputi :
9. Anak bernyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.
10. Anak mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
11. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan.
12. Anak bermain diluar kelas.
13. Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan adalah :
14. Anak menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana cara makan yang benar.
15. Anak menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.
16. Anak mendengarkan pesan-pesan guru dan bernyanyi “Mari Pulang” sebelum pulang.
17. Anak bersiap pulang dan merapikan baju terlebih dahulu.
18. Anak berdoa sebelum pulang.
19. Anak menjawab salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”.
20. Pulang.

**c. Observasi**

Hasil tindakan dipaparkan sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan rancangan tindakan, yakni tahap awal dan tahap inti. Setiap tahap dipaparkan hasil kegiatan anak berdasarkan proses yang dilakukan oleh guru dan anak. Hasil tindakan didasarkan interpensi yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada anak, memberikan pengaruh yang baik kepada anak. Perilaku yang nampak pada anak adalah anak terlihat senang untuk mengikuti kegiatan, mereka terlihat penuh semangat saat mengkuti penjelasan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru dalam kegiatan bermain kartu angka. Kegiatan guru mengelompokkan anak dilakukan anak secara cepat sesuai petunjuk guru, anak berkumpul berdasarkan tabel kelompok dan memberikan dampak pada aspek peningkatan mengenal konsep bilangan pada anak.

Pada tahap kegiatan inti, peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa anak yang sudah mampu mengenal konsep bilangan gambar bauah “magga” secara baik dan benar. Terdapat juga anak yang belum mampu membedakan serta menyebutkan mana konsep bilangan dan mana yang dikatakan lambang bilangan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembilajaran I siklus I terlihat tidak adanya peningkatan kemampuan menyebutkan kata. Dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. pada pembelajaran I siklus I melalui permainan kartu angka.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator mengenal konsep bilangan  | Jumlah Anak Dari Masing-Masing Aspek Penilaian | Jumlah Anak |
| O | √ | ● |  |
| 1. | Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 | 12 | 3 | 1 | 16 |
| 2. | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 | 10 | 4 | 2 | 16 |
| 3. | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10  | 14 | 2 | - | 16 |

Dari ke-3 aspek pengembangan/indikator dapat dirinci perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak mengalami perubahan setelah diadakan pembelajaran I siklus I adalah sebagai berikut :

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10yaitu :

a. Terdapat 12 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari 16 anak ada 12 orang yang belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10

b.Terdapat 3 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 anak yang dimaksud adalah Tia, Anti dan Nurul.

c. Terdapat 1 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 ,anak yang dimaksud adalah sandi, Zaki, Andin, Rezki dan ima .

2. Membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-10) yaitu :

a. Terdapat 10 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak ada 10 orang yang belum mampu, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar buah magga.

b. Terdapat 4 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar buah magga. Yakni menghitung buah gambar buah mangga 2- 8. anak yang dimaksud adalah andin, tia,mutia dan Nurul.

c. Terdapat 2 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal mengenal mengenal konsep bilangan dan menghitung buah mangga dengan benar mereka menghitung dengan benar, anak yang dimaksud adalah Teguh tia, Zaki sandi, reski dan ima.

3. Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10

yaitu :

a. Terdapat 14 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak terdapat 14 orang yang belum mampu menghubungkan konsep bilangan buah mangga, apel, pisang dengan lambang bilangan 2 untuk mangga, 5 untuk buah apel dan 8 untuk buah pisang.

b. Terdapat 2 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal menghubungkan konsep bilangan buah mangga, apel, pisang dengan lambang bilangan 2 untuk mangga, 5 untuk buah apel dan 8 untuk buah pisang. dalah Anti dan Dian.

c. Tidak terdapat anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam hal menghubungkan konsep bilangan buah mangga, apel, pisang dengan lambang bilangan 2 untuk mangga, 5 untuk buah apel dan 8 untuk buah pisang dengan benar.

**d. Refleksi**

1. Persiapan

Pada proses perencanaan yang telah dilakukan pada pertemuan I siklus I sudah berjalan dengan baik, seluruh rancangan awal telah terlaksana, yakni penemuan kondisi yang nyata pada anak, perumusan RKH, penyuluhan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sudah berjalan dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang termuat dalam RKH yang telah disusun untuk menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran, pemberian intervensi dalam bentuk bermain kartu angka belum juga dapat dilaksanakan oleh guru yang mengajar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan disepakati.

Hanya saja kelemahan yang ditemukan adalah guru masih kurang memahami secara mendalam cara memperkenalkan konsep bilangan pada permainan

3. Observasi

Proses observasi berjalan sesuai apa yang direncanakan, seluruh kegiatan observasi dapat teramati melalui lembar observasi yang telah disusun peneliti. Langkah-langkah bermain kartu angka dapat terindetifikasi dengan baik. Hasil pengamatan terhadap proses tindakan pembelajaran terlihat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak belum berjalan dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang termuat dalam RKH yang telah disusun untuk dipedomani dalam kegiatan pembembelajaran.

Kelemahan utama yang ditemukan pada siklus I adalah anak sulit menyebutkan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan 1-10, ini karena guru belum dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik terutama saat menerangkan cara memperkenalkan mana konsep bilangan dan yang mana lambang bilangan pada anak dalam permainan kartu angka. Pada siklus berikutnya akan lebih dimantapkan

1. **Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Pada Pembelajaran I Siklus I Melalui Permainan Kartu Angka.**

**Pembelajaran II Siklus I**

1. **Persiapan**

Dalam pelaksanaan pertemuan ke-2 ini kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu : menyusun kembali RKH yang digunakan sebagai rambu-rambu atau pedoman dalam melakukan pembelajaran. RKH yang disusun berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada siklus I pertemuan I. RKH yang digunakan dalam pertemuan kedua sama yang digunakan pada pertemuan pertama. Variable dimuat dalam lembar ini adalah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Indikatornya adalah 1) Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10. 2). Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10. 3)Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10

**b. Pelaksanaan**

Pembelajaran pertemuan ke II ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Oktober 2012 dengan tema “kebutuhanku” dan sub tema “makanan 4sehat 5 sempurna ”. Pada penelitian ini diadakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan guru :
2. Kegiatan awal, dilaksanakan selama 30 ± menit. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

Guru meminta anak berbaris diluar kelas menyanyi “Lonceng Berbunyi”.

Guru mengajak anak masuk kelas, mengucapkan “Assalamualukum Warahmatullahi Wabarakatuh”, menyanyi “Selamat Pagi Bu”setelah itu berdoa sebelum melakukan kegiatan.

Anak diajak menyanyikan lagu keagamaan yaitu “islam agamaku” berulang.

1. Kegiatan inti, dilaksanakan selama 60 ± menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru mengikuti tema dan sub tema yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ini yaitu “kebutuhanku” dan sub tema “makanan 4 sehat 5 sempurna”. Dan menjelaskan apa-apa saja yang termasuk dalam makanan 4 sehat 5 sempurna

Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membantu anak meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan , alat yang digunakan adalah kartu angka.

Guru memperkenalkan konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan memberikan contoh cara menyebutkan gambar ayang adapada kartu angkatersebut yaitu “ gambar buah magga”. Guru terlebih dahulu memperlihatkan angka yang disertai dengan gambar “buah magga” kemudian menghitung buah tersebut satu persatu sambil menunjuk buah magga tersebut setelah itu guru menunjk angka “4” disebut guru mengulang hingga 2-3 kali agar anak lebih mengerti dan paham, guru mengenalkan konsep bilangan awal dari gambar “buah magga ” yaitu “4 buah magga”. Guru memberika motivasi pada anak untuk melaksanakan kegiatan permainan dengan baik dan memberikan pujian bagi anak yang mampu melaksanakan kegiatan. Serta memberikan bantuan dan dorongan bagi anak yang masih kurang mampu.

Guru mengarahkan anak menciptakan bentuk dari balok yaitu bentuk bangunan.

Guru membimbing anak menyusun pensil dari panjang ke pendek dengan 5 pensil yang berbeda ukuran.

1. Kegiatan istirahat, dilaksanakan selama 30 ± menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru mengajak anak bernyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.

Guru meminta anak cuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.

Guru mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

Guru meminta anak bermain diluar kelas.

1. Kegiatan akhir, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru membimbing anak untuk berani betanya dan menjawab pertanyaan yang diberikanoleh guru, seperti : apa makanan 4 sehat 5 sempurna ?.

Guru dan anak tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan ini hari dan menceritakan kegiatan yang akan dilakukan esok.

Guru meminta anak untuk bersiap pulang dengan mengajak anak merapikan baju terlebih dahulu.

Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu “Mari Pulang”.

Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang.

Guru memberi salam.

* + - 1. Kegiatan anak :
1. Kegiatan awal, kegiatan yang dilakukan meliputi :

Anak berbaris dihalaman sesuai petunjuk guru dan bernyanyi “Lonceng Berbunyi”.

Anak masuk kelas, kemudian membalas salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”, menyanyi “Selamat Pagi Bu” dan berdoa sebelum memulai kegiatan.

Menyanyikan lagu “islam agamaku” seperti rukun islam ada 5 syahadat, shalat, puasa, zakat untuk si miskin, haji bagi yang mampu.

* 1. Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan anak adalah :

Anak mengetahui tema yang sedang dilaksanakan pada pembelajaran ini yaitu mengenai kebutuhanku , apa saja yang temasuk dalam maknan 4 sehat 5 sempurna yaitu nasi,daging,buah,ikan, dan susu.

Anak mendapatkan kartu angka yang disiapkan oleh guru.

Anak mengenal konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan menghitung gambar yang ada pada kartu angka yakni gambar buah magga sebanya 4 buah”. anak dapat membedakan antara gambar “mangga” dan “angka 4”, anak menyebutkan dan menghitung gambar mangga secara satu persatu kemudian menenunjuk angka “4”. Anak mengenal konsep bilangan dengan gambar magga sebanya 4 buah. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki gambar berjumlah 4 buah magga kemudian memperlihatkan pada guru, serta anak memahami mana konsep bilangan yang berjumlah 4 mana yang bukan.

Anak termotivasi untuk karena guru memberikan pembelajaran dengan alat permainan yang menyenangkan bagi anak yaitu kartu angka yang memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna-warni. Dan anak yang masih kurang mampu menjadi bersemangat dengan adanya masukan dan nasehat dari gurupermainan kartu angka.

Anak membuat bentuk bintang dan bulan dari plastisin setelah selesai hasilnya ditempel di papan yang telah disediakan.

Anak menyusun pensil dari ukuran terpanjang sampai pensil yang terpendek.

Kegiatan istirahat, kegiatan yang dilakukan meliputi :

Anak bernyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.

Anak mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.

Anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

Anak bermain diluar kelas.

d.Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Anak menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana cara makan yang benar.
2. Anak menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.
3. Anak mendengarkan pesan-pesan guru dan bernyanyi “Mari Pulang” sebelum pulang.
4. Anak bersiap pulang dan merapikan baju terlebih dahulu.
5. Anak berdoa sebelum pulang.
6. Anak menjawab salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”.
7. Pulang.

**c. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan yang dilakukan pada pertemuan ke II, oleh anak memperlihatkan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Tindakan Pembelajaran.

Kegiatan guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi pada anak, memberikan pengaruh yang baik bagi anak. Perilaku yang Nampak pada anak adalah terlihat anak mampu mengikuti petunjuk guru mengikuti kegiatan. Dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan mapu menyebutkan lambang bilangan 1-10 anak sudah mampu melakukannya pada pembelajaran ini.

1. Hasil Pengamatan Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Perubahan cerita anak mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran I dan pembelajaran II.

Tabel 4.2 Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. melalui permainan kartu angka pada pembelajaran pertemuan II siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator mengenal konsep bilangan  | Jumlah Anak Dari Masing-Masing Aspek Penilaian | Jumlah Anak |
| O | √ | ● |  |
| 1. | Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 | 9 | 4 | 3 | 16 |
| 2. | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 | 7 | 8 | 1 | 16 |
| 4. | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10  | 7 | 6 | 3 | 16 |

Pada pelaksanaan pembelajaran II siklus I, terlihat perubahan yang sangat berarti terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Walaupun masih ada anak yang masih belum mampu melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan perintah guru. Dari 3 aspek kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka yang dijadikan sub indikator penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 yaitu :

a. Terdapat 12 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari 16 anak ada 12 orang yang belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10

b.Terdapat 3 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 anak yang dimaksud adalah Tia, Anti dan Nurul.

d. Terdapat 1 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 ,anak yang dimaksud adalah sandi, Zaki, Andin, Rezki dan ima .

2. Membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-10) yaitu :

a. Terdapat 10 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak ada 10 orang yang belum mampu, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar buah magga.

b. Terdapat 4 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar buah magga. Yakni menghitung buah gambar buah mangga 2- 8. anak yang dimaksud adalah andin, tia,mutia dan Nurul.

c. Terdapat 2 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal mengenal mengenal konsep bilangan dan menghitung buah mangga dengan benar mereka menghitung dengan benar, anak yang dimaksud adalah Teguh tia, Zaki sandi, reski dan ima.

3. Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10

 yaitu :

a. Terdapat 14 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak terdapat 14 orang yang belum mampu menghubungkan konsep bilangan buah mangga, apel, pisang dengan lambang bilangan 2 untuk mangga, 5 untuk buah apel dan 8 untukbuah pisang.

b. Terdapat 2 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal menghubungkan konsep bilangan buah mangga, apel, pisang dengan lambang bilangan 2 untuk mangga, 5 untuk buah apel dan 8 untuk buah pisang. dalah Anti dan Dian.

c. Tidak terdapat anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam hal menghubungkan konsep bilangan buah mangga, apel, pisang dengan lambang bilangan 2 untuk mangga, 5 untuk buah apel dan 8 untuk buah pisang dengan benar.

**d. Refleksi**

1. Persiapan

Pada proses perencanaan yang telah dilakukan pada pertemuan I siklus I sudah berjalan dengan baik, seluruh rancangan awal telah terlaksana, yakni penemuan kondisi yang nyata pada anak, perumusan RKH, penyuluhan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sudah berjalan dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang termuat dalam RKH yang telah disusun untuk menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran, pemberian intervensi dalam bentuk bermain kartu angka belum juga dapat dilaksanakan oleh guru yang mengajar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan disepakati.

Hanya saja kelemahan yang ditemukan adalah guru masih kurang memahami secara mendalam cara memperkenalkan konsep bilangan pada permainan

3. Observasi

Proses observasi berjalan sesuai apa yang direncanakan, seluruh kegiatan observasi dapat teramati melalui lembar observasi yang telah disusun peneliti. Langkah-langkah bermain kartu angka dapat terindetifikasi dengan baik. Hasil pengamatan terhadap proses tindakan pembelajaran terlihat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak belum berjalan dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang termuat dalam RKH yang telah disusun untuk dipedomani dalam kegiatan pembembelajaran.

Kelemahan utama yang ditemukan pada siklus I adalah anak sulit menyebutkan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan 1-10, ini karena guru belum dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik terutama saat menerangkan cara memperkenalkan mana konsep bilangan dan yang mana lambang bilangan pada anak dalam permainan kartu angka. Pada siklus berikutnya akan lebih dimantapkan.

1. **Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. melalui permainan kartu angka.Pembelajaran I Siklus II**

Untuk kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada pembelajaran I siklus II ini dilaksanakan dalam masa pengayaan pada hari Senin tanggal 15 Oktobr 2012 dengan tema “kebutuhanku” dan sub tema “pakaian”. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tahap berikutnya :

1. **Persiapan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas.
2. Menyiapkan alat/bahan yang digunakan dalam permainan kartu angka.
3. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) dengan tema kebutuhanku yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang diamati, seperti pada lampiran instrument observasi, mencatat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.
5. **Pelaksanaan**
6. Kegiatan guru :
7. Kegiatan awal, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan meliputi :
8. Guru mengarahkan anak berbaris diluar kelas bernyanyi “Lonceng Berbunyi”.
9. Guru mengajak anak masuk kelas, mengucapkan salam “AssalamualaikumWarahmatullahi Wabarakatuh”, bernyanyi “Selamat Pagi Bu” dan berdoa sebelum memulai kegiatan.
10. Guru mengajak anak meyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia.
11. Kegiatan inti, dilaksanakan selama ± 60 menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :

Guru menentukan tema dan sub tema yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ini yaitu “kebutuhanku” dan sub tema “pakaian”. Dan menjelaskan tentang jenis-jenis pakaian yaitu baju, celana, jaketdan sebagainya.

Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membantu anak meningkatkan kemampuan menghitung permulaan, alat yang digunakan adalah kartu angka yang menyangkut jenis-jenis pakaian, seperti baju, celana, dan rok.

Guru memperkenalkan konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan memberikan contoh cara menyebutkan dan mengitung gambar baju, celana dan rok yang ada pada kartu angka tersebut. Selanjutnya guru mengulang mengitung gambar tersebut hingga 2-3 kali agar anak lebih mengerti dan paham. Guru memperkenalkan angka awal dari gambar “baju” yaitu “6 baju ” dan gambar “celana” yaitu “8 buah celana” . Guru mengarahkan anak untuk mengambil kartu angka yang sudah diacak diatas meja kemudian guru menyebutkan angka dari nama pakaian tersebut yaitu angka “8” setelah itu anak berlari kemeja yang telah diletakkan macam-macam gambar secara acak, dan mencari gambar “baju” Guru memberika motivasi pada anak untuk melaksanakan kegiatan permainan dengan baik dan memberikan pujian bagi anak yang mampu melaksanakan kegiatan sesuai keinginan guru. Serta memberikan nasehat dan membimbing bagi anak yang masih kurang.

Guru mengarahkan anak menam bunga.

Guru mengarahkan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.

1. Kegiatan istirahat, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan adalah :
2. Guru mengajak anak bernyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.
3. Guru meminta anak mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
4. Guru mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah makan.
5. Guru meminta anak bermain diluar kelas.
6. Kegiatan akhir, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan adalah :
7. Guru mengarahkan anak menirukan kalimat sederhana yaitu “kucing kesayanganku berwarna putih”.
8. Kegiatan sehari-hari dan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
9. Guru meminta anak untuk bersiap pulang dengan mengajak anak merapikan baju terlebih dahulu.
10. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang.
11. Guru memberi salam “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
12. Kegiatan anak :
13. Kegiatan awal, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan anak adalah :
14. Anak berbaris sesuia petunjuk guru dan bernyanyi “Lonceng Berbunyi”.
15. Anak masuk kelas membalas salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”, menyanyi “Aku Anak Sekolah” dan berdoa sebelum melakukan kegiatan.
16. Anak menyebutkan macam-macam makanan, yaitu nasi, buah dan sayur.
17. Kegiatan inti, dilaksanakan selama ± 60 menit. Kegiatan yang dilakukan anak adalah :

Anak mengetahui tema yang sedang dilaksanakan pada pembelajaran ini yaitu anak mengetahui mana saja yang termasuk dalam jenis-jenis pakaian yaitu baju, celana, dan rok.

Anak mendapatkan kartu angka yang disiapkan oleh guru untuk dilihat dan diperhatikan jumlahnya.

Anak mengenal konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan menyebutkan dan mengitung jumlah gambar baju yang ada pada kartu angka, secara satu persatu.Anak mengitung gambar baju sebayak 8 buah agar lebih mengenal angka. Anak mengikuti perintah guru untuk mengelompokkan gambar yang terlebih dahulu memperlihatkan jumlah gambar baju,celana dan rok kemudian anak berlari kemeja yang telah diletakkan macam-macam gambar secara acak dan mencari gambar yang diperintahkan guru yaitu gambar “baju” – “celana” 6” gambar “rok sebayak 10 kemudian memperlihatkannya pada guru. Serta anak memahami hubungan konsep bilangan dengan lambang bilanga 1-10.

Anak termotivasi untuk belajar memahami konsep bilangan karena guru memberikan pembelajaran dengan alat permainan yang menyenangkan bagi anak yaitu kartu kata yang memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna-warni. Dan anak yang masih kurang mampu menjadi bersemangat dengan permainan kartu angka yang diberikan guru.

Anak meniru cara berjalan bebek.

Anak menggambar bebas dari bentuk dasar garis, ada yang mengambar baju, celana dan rok.

1. Kegiatan istirahat, kegaitan yang dilakukan anak adalah :
2. Anak benyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.
3. Anak mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
4. Anak berdoa sebelumdan sesudah makan.
5. Anak bermain diluar ruangan.
6. Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan anak adalah :
7. Anak meniru kalimat yang disampaikan guru “kucing kesayanganku berwarna putih”.
8. Anak dengan guru mendiskusikan tentang kegiatan hari ini dan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
9. Anak bersiap pulang dan merapikan baju terlebih dahulu.
10. Anak berdoa sebelum pulang.
11. Anak menjawab salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”.
12. Pulang.
13. **Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan yang dilakukan pada pertemuan I siklus II, oleh anak memperlihatkan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Tindakan Pembelajaran

Kegiatan guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi pada anak, memberikan pengaruh yang baik bagi anak. Perilaku yang nampak pada anak adalah anak telihat meningkatan dalam mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka karena guru memberikan variasi yang berbeda dari pembelajaran terdahulu.

1. Hasil Pengamatan Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak.

Perubahan mengenal konsep bilangan anak mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 4.3 Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. pada melalui permainan kartu angka. pada pembelajaran I siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator mengenal konsep bilangan | Jumlah Anak Dari Masing-Masing Aspek Penilaian | Jumlah Anak |
| O | √ | ● |  |
| 1. | Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 | 3 | 6 | 7 | 16 |
| 2. | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 | 2 | 5 | 8 | 16 |
| 3. | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10  | 2 | 4 | 10 | 16 |

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 yaitu :

a. Terdapat 3 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari 16 anak ada 3 orang yang belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10

b.Terdapat 6 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 anak yang dimaksud adalah kifli, nina, reski, faiz,ima,reva dan santi.

c. Terdapat 7 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 ,anak yang dimaksud adalah sandi, Zaki, Andin, Rezki dan ima . kifli, nina, reski, faiz, adin dan nurul.

2. Membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-10) yaitu :

a. Terdapat 2nanak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak ada 2 orang yang belum mampu, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar baju dan celana pada kartu angka yang diberikan cinta. Anak yang dimaksud adalah anti dan sandi.

b. Terdapat 5 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar rok dan baju. Yakni menghitung gambar rok dan baju yang ada pada kartu angka yakni 2- 8. anak yang dimaksud adalah nurul, santi, rijal, reva, gilang, tian, nurul, zaki, ima, dan kifli.

c. Terdapat 8 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal mengenal mengenal konsep bilangan dan menghitung gambar rok dengan benar mereka menghitung dengan benar, anak yang dimaksud adalah Teguh, tia, sandi, reski dan ima, faiz,nina, dan adin.

3. Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10

 yaitu :

a. Terdapat 2 anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak terdapat 2 orang yang belum mampu menghubungkan konsep bilangan gambar baju, celana dan rok dengan lambang bilangan 4 untuk baju, 8 untuk celana dan 10 untuk buah pisanggambar rok. Anak yang dimaksud nurul, sandi.

b. Terdapat 4 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal menghubungkan konsep bilangan gambar baju, celana dan rok dengan lambang bilangan 4 untuk baju, 8 untuk celana dan 10 untuk gambar rok, dalah Anti , adin, zaki

c. Tidak terdapat 10 anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam hal menghubungkan konsep bilangan gambar baju, celana dan rok dengan lambang bilangan 4 untuk baju, 8 untuk celana dan 10 untuk gambar rok. Mereka sudah bisa menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan yang melambangkannya dengan baik. Anak yang dimaksud adalah santi, rijal, reva, fitri, gilang, faiz, zaki, tia, rezki dan ima.

 **Refleksi**

Dari hasil penelitian pembelajaran siklus I dan siklus II, hasil yang ditemukan bahwa :

1. Persiapan dan pelaksanaan sudah baik dimana guru sudah mampu memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan secara detail cara bermain dengan kartu angka, guru sudah mampu memberi dorongan dan motivasi kepada anak dengan baik.
2. Observasi, pengamatan sudah baik dan maksimal hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi, karena data beberapa item yang diamati semua masuk kategori baik hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara semakin baik.
3. **Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. melalui permainan kartu angka.Pembelajaran II Siklus II**

Untuk kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada pembelajaran II siklus II ini dilaksanakan dalam masa pengayaan pada hari kamis tanggal 18 Oktober 2012 dengan tema “kebutuhanku” dan sub tema “makanan 4 sehat 5 sempurna”. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tahap berikutnya :

1. **Persiapan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas.
2. Menyiapkan alat/bahan yang digunakan dalam permainan kartu angka.
3. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) dengan tema kebutuhanku yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang diamati, seperti pada lampiran instrument observasi, mencatat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.
5. **Pelaksanaan**
6. Kegiatan guru :
7. Kegiatan awal, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan meliputi :
8. Guru mengarahkan anak berbaris diluar kelas bernyanyi “Lonceng Berbunyi”.
9. Guru mengajak anak masuk kelas, mengucapkan salam “AssalamualaikumWarahmatullahi Wabarakatuh”, bernyanyi “Selamat Pagi Bu” dan berdoa sebelum memulai kegiatan.
10. Guru mengajak anak meyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia.
11. Kegiatan inti, dilaksanakan selama ± 60 menit. Kegiatan yang dilakukan guru adalah :
12. Guru menentukan tema dan sub tema yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ini yaitu “kebutuhanku” dan sub tema “pakaian”. Dan menjelaskan tentang jenis-jenis pakaian yaitu baju, celana, jaketdan sebagainya.
13. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membantu anak meningkatkan kemampuan menghitung permulaan, alat yang digunakan adalah kartu angka yang menyangkut jenis-jenis pakaian, seperti baju, celana, dan rok.
14. Guru memperkenalkan konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan memberikan contoh cara menyebutkan dan mengitung gambar baju, celana dan rok yang ada pada kartu angka tersebut. Selanjutnya guru mengulang mengitung gambar tersebut hingga 2-3 kali agar anak lebih mengerti dan paham. Guru memperkenalkan angka awal dari gambar “baju” yaitu “6 baju ” dan gambar “celana” yaitu “8 buah celana” . Guru mengarahkan anak untuk mengambil kartu angka yang sudah diacak diatas meja kemudian guru menyebutkan angka dari nama pakaian tersebut yaitu angka “8” setelah itu anak berlari kemeja yang telah diletakkan macam-macam gambar secara acak, dan mencari gambar “baju” Guru memberika motivasi pada anak untuk melaksanakan kegiatan permainan dengan baik dan memberikan pujian bagi anak yang mampu melaksanakan kegiatan sesuai keinginan guru. Serta memberikan nasehat dan membimbing bagi anak yang masih kurang.
15. Guru mengarahkan anak menam bunga.
16. Guru mengarahkan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
17. Kegiatan istirahat, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan adalah :
18. Guru mengajak anak bernyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.
19. Guru meminta anak mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
20. Guru mengajak anak berdoa sebelum dan sesudah makan.
21. Guru meminta anak bermain diluar kelas.
22. Kegiatan akhir, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan adalah :
23. Guru mengarahkan anak menirukan kalimat sederhana yaitu “kucing kesayanganku berwarna putih”.
24. Kegiatan sehari-hari dan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
25. Guru meminta anak untuk bersiap pulang dengan mengajak anak merapikan baju terlebih dahulu.
26. Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang.
27. Guru memberi salam “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
28. Kegiatan anak :
29. Kegiatan awal, dilaksanakan selama ± 30 menit. Kegiatan yang dilakukan anak adalah :
30. Anak berbaris sesuia petunjuk guru dan bernyanyi “Lonceng Berbunyi”.
31. Anak masuk kelas membalas salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”, menyanyi “Aku Anak Sekolah” dan berdoa sebelum melakukan kegiatan.
32. Anak menyebutkan macam-macam makanan, yaitu nasi, buah dan sayur.
33. Kegiatan inti, dilaksanakan selama ± 60 menit. Kegiatan yang dilakukan anak adalah :
34. Anak mengetahui tema yang sedang dilaksanakan pada pembelajaran ini yaitu anak mengetahui mana saja yang termasuk dalam jenis-jenis pakaian yaitu baju, celana, dan rok.
35. Anak mendapatkan kartu angka yang disiapkan oleh guru untuk dilihat dan diperhatikan jumlahnya.
36. Anak mengenal konsep bilangan yang ada pada kartu angka dengan menyebutkan dan mengitung jumlah gambar baju yang ada pada kartu angka, secara satu persatu.Anak mengitung gambar baju sebayak 8 buah agar lebih mengenal angka. Anak mengikuti perintah guru untuk mengelompokkan gambar yang terlebih dahulu memperlihatkan jumlah gambar baju,celana dan rok kemudian anak berlari kemeja yang telah diletakkan macam-macam gambar secara acak dan mencari gambar yang diperintahkan guru yaitu gambar “baju” – “celana” 6” gambar “rok sebayak 10 kemudian memperlihatkannya pada guru. Serta anak memahami hubungan konsep bilangan dengan lambang bilanga 1-10.
37. Anak termotivasi untuk belajar memahami konsep bilangan karena guru memberikan pembelajaran dengan alat permainan yang menyenangkan bagi anak yaitu kartu kata yang memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna-warni. Dan anak yang masih kurang mampu menjadi bersemangat dengan permainan kartu angka yang diberikan guru.
38. Anak meniru cara berjalan bebek.
39. Anak menggambar bebas dari bentuk dasar garis, ada yang mengambar baju, celana dan rok.
40. Kegiatan istirahat, kegaitan yang dilakukan anak adalah :
41. Anak benyanyi bersama “Mari Makan Bersama”.
42. Anak mencuci tangan dan melap tangan sebelum dan sesudah makan.
43. Anak berdoa sebelumdan sesudah makan.
44. Anak bermain diluar ruangan.
45. Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan anak adalah :
46. Anak meniru kalimat yang disampaikan guru “kucing kesayanganku berwarna putih”.
47. Anak dengan guru mendiskusikan tentang kegiatan hari ini dan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
48. Anak bersiap pulang dan merapikan baju terlebih dahulu.
49. Anak berdoa sebelum pulang.
50. Anak menjawab salam guru “Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”.
51. Pulang.
52. **Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan yang dilakukan pada pertemuan I siklus II, oleh anak memperlihatkan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Tindakan Pembelajaran

Kegiatan guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi pada anak, memberikan pengaruh yang baik bagi anak. Perilaku yang nampak pada anak adalah anak telihat meningkatan dalam mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka karena guru memberikan variasi yang berbeda dari pembelajaran terdahulu.

1. Hasil Pengamatan Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak.

Perubahan membaca permulaan anak mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 4.3 Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. pada melalui permainan kartu angka. pada pembelajaran II siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator mengenal konsep bilangan | Jumlah Anak Dari Masing-Masing Aspek Penilaian | Jumlah Anak |
| O | √ | ● |  |
| 1. | Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 | - | 5 | 11 | 16 |
| 2. | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 | - | 3 | 13 | 16 |
| 3. | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10  | - | 2 | 14 | 16 |

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 yaitu :

a. Tidak terdapat anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari 16 anak tidak satupun anak yang belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10. Hal ini menandakan bahwa kemampuan mengitung dan menyebutkan urutan bilangan berkembang sangnat baik.

b.Terdapat 5 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 anak yang dimaksud adalah reski, faiz,ima,reva dan santi.

c. Terdapat 11 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 ,anak yang dimaksud adalah sandi, Zaki, Andin, Rezki, ima . kifli, nina, reski, faiz, adin kifli,

2. Membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-10) yaitu :

a. Tidak terdapat seorangpun anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak semuanya telah yang mampu membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar baju dan celana pada kartu angka yang diberikan cinta.

b. Terdapat 3 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda1-10) yakni mengitung gambar rok dan baju. Yakni menghitung gambar rok dan baju yang ada pada kartu angka yakni 2- 8. anak yang dimaksud adalah ima, adin dan kifli.

c. Terdapat 13 orang anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal mengenal mengenal konsep bilangan dan menghitung gambar rok dengan benar mereka menghitung dengan benar, anak yang dimaksud adalah nurul, santi, rijal, reva gilang, tian, nurul, zaki, Teguh, tia, sandi, reski dan ima.

3. Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10

 yaitu :

a. Tidak rerdapat anak yang mendapatkan O (Belum Berkembang) karena dari semua anak semuanya telah mampu menghubungkan konsep bilangan gambar baju, celana dan rok dengan lambang bilangan 4 untuk baju, 8 untuk celana dan 10 untuk buah pisanggambar rok.

b. Terdapat 2 orang anak yang mendapatkan √ (Berkembang Sesuai Harapan) dalam hal menghubungkan konsep bilangan gambar baju, celana dan rok dengan lambang bilangan 4 untuk baju, 8 untuk celana dan 10 untuk gambar rok anak yang dimaksud adalah adin dan zaki.

c. Tidak terdapat 14 anak yang mendapatkan ● (Berkembang Sangat Baik) dalam hal menghubungkan konsep bilangan gambar baju, celana dan rok dengan lambang bilangan 4 untuk baju, 8 untuk celana dan 10 untuk gambar rok. Mereka sudah bisa menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan yang melambangkannya dengan baik. Anak yang dimaksud adalah kifli, sandi, nurul,anti, tia, santi, rijal, reva, fitri, gilang, faiz, tia, rezki dan ima. Ini menandakan bahwa pengenalan anak tentang konsep bilangan berkembang sangat pesat.

 **Refleksi**

Dari hasil penelitian pembelajaran siklus I dan siklus II, hasil yang ditemukan bahwa :

1. Persiapan dan pelaksanaan sudah baik dimana guru sudah mampu memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan secara detail cara bermain dengan kartu angka, guru sudah mampu memberi dorongan dan motivasi kepada anak dengan baik.
2. Observasi, pengamatan sudah baik dan maksimal hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi, karena data beberapa item yang diamati semua masuk kategori baik hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara semakin baik.

**4. Rekapitulasi Hasil Analisis Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan dari dua siklus dengan masing-masing dua siklus diperoleh bahwa pada pertemuan I siklus I ada anak yang tidak melakukan kegiatan permainan kartu angka hanya melihat dan memegang terus kartu angka yang dibagikan, hal ini disebabkan anak kurang diperhatikan sehingga anak tersebut hanya duduk saja diam melihat teman yang lain. Proses pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan kartu angka tidak terlalu rumit hanya saja karena jarang diterapkan kepada anak-anak sehingga anak kesulitan dalam menggunakan kartu angka yang dibagikan.

Pada pertemuan II siklus I, anak didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran namun pada saat melaksanakan kegiatan anak terlihat masih kurang memahami dalam menyebutkan dan menghitung konsep bilangan dengan labang bilangan yang melambangkannya. Tapi anak sudah menampakkan keberanian untuk melakukannya, hal ini menampakkan adanya motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh guru. Untuk mencapai hasil peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dapat dilihat pada saat melakukan proses pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan 1-10, pada pembelajaran I siklus I masih dalam kategori kurang, tapi dilihat pada pembelajaran II siklus I masih banyak anak yang mendapat nilai kurang. Proses pelaksanaan kegiatan menyebutkan konsep bilangan, menghitung 1-10, menghubungkan konsep dan lambang bilangan, tetap dilanjutkan pada pertemuan berikutnya (siklus II). Pada siklus ini secara umum sudah ada perubahan yang terjadi pada sikap anak mengikuti pelajaran, anak-anak lebih antusias, semangat sehingga menuju arah yang lebih baik.

Pelaksanaan siklus II, semua anak sudah mulai aktif melakukan proses pelaksanaan kegiatan bermain kartu angka. Pada pertemuan ini anak melakukan kegiatan bermain kartu angka agak bersemangat, anak-anak bergantian dalam menyebutkan angka 1-10, mengubungkan konsep dan lambang bilangan yaitu secara bergantian berdiri didepan teman-temannya sambil mendengar perintah yang diberikan guru kemudian berlari ke meja yang telah diletakkan gambar secara acak dan mencari gambar yang dimaksud. Begitu pula dengan memahami hubungan antara konsep dan lambang bilangan. Anak-anak kelihatan sangat bersemangat dan antusias untuk menyelesaikan permainan kartu angka, peningkatan mengenal konsep bilangan anak sudah dapat mencapai kategori sangat baik. Hasil rekapitulasi siklus I dan siklus II digambarkan seperti dibawah ini :

Tabel 4.2 Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. melalui permainan kartu angka pada siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator mengenal konsep bilangan  | Jumlah Anak Dari Masing-Masing Aspek Penilaian | Jumlah Anak |
| O | √ | ● |  |
| 1. | Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 | 12 | 3 | 1 | 16 |
| 2. | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 | 10 | 2 | 4 | 16 |
| 3. | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10  | 14 | 2 | - | 16 |

Tabel 4.3 Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.melalui permainan kartu angka. pada siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator mengenalkonsep bilangan | Jumlah Anak Dari Masing-Masing Aspek Penilaian | Jumlah Anak |
| O | √ | ● |  |
| 1. | Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 | - | 5 | 11 | 16 |
| 2. | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 | - | 3 | 13 | 16 |
| 3. | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10  | - | 2 | 14 | 16 |

Berdasarkan data yang ada pada tabel rangkuman tersebut diatas, maka telihat bahwa metode permainan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara

**C.** **Pembahasan**

Ada tiga indicator yang diharapkan menjadi tingkat pencapaian perkembangan yang dimilki anak setelah penelitian ini berlangsung yakni, 1) Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10. 2). Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10. 3) Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.

Keterbatasan-keterbatasan perubahan dalam penelitian ini dapat dipahami secara logis. Tindakan yang interpensi yang dilakukan penelitian, terlihat dapat mengubah cara-cara membaca anak meskipun tidak keseluruhan. Perubahan-perubahan yang terjadi dapat dipahami karena terbatasan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Padahal proses perubahan pengembangan bukan perubahan yang sifatnya spontan dan mendadak, namun perubahan peningkatan pengembangan dilakukan dalam waktu yang lama. Penelitian ini pada dasarnya masih perlu dilanjutkan pada tahap siklus ke-II. Meskipun demikian terlihat jelas akan perubahan kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah diadakan penelitian melalui 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pembelajaran I anak diberi tugas dengan materi yang telah ditentukan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yakni tentang Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10, Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.

. Pada pembelajaran kedua siklus I pembelajaran sudah berjalan lancar dan sebagian anak sudah terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil observasi anak, namun masih ada anak yang kurang/perlu bimbingan dalam permainan kartu angka, disebabkan karena anak belum terlalu memahami dengan jelas aturan permainan, hal ini dikarenakan anak tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Pada siklus II pembelajaran, anak terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini disebabkan dari kegaitan guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak, lain daripada itu dalam kegiatan bermain kartu angka dan guru memberikan kegiatan yang lebih bervariasi yaitu guru terlebih dahulu menghitung gambar baju dari nama gambar yang akan anak ambil kemudian anak berlari ke meja yang telah disediakan macam-macam gambar secara acak untuk mencari beberapa gambar gambar sesuai dengan angka yang telah disebutkan guru kemudian menunjukkannya pada guru.

Siklus II, empat orang menjadi sasaran penelitian menunjukkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang sangat baik, tetapi masih ada beberapa anak seperti nurul yang kadang-kadang masih memperlihatkan kurang mampu dalam menghitung kartu angka hal ini disebabkan karena anak tersebut terlambat dalam mengitung 1-10 dalam usianya sekarang, sedangkan anak yang bernama sandi hanya saja karena faktor kemalasan kesekolah artinya mereka tidak dapat melakukannya secara terus menerus hanya ketika saat itu saja. Perubahan-perubahan yang terjadi pada siklus II meninjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. meningkat. Oleh karena itu peneliti hanya melakukan satu kegiatan saja pada siklus II karena secara umum anak sudah meningkat pada kemampuan mengenal konsep bilangan, bila dilaksanakan satu pembelajaran lagi hasilnya akan sama pada pembelajaran I siklus II.

Maka jelaslah bahwa penerapan kegiatan bermain kartu angka anak mempunyai kesempatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak mampu menyelesaikan permainan-permainan kartu angka dari indikator yang telah ditetapkan, yaitu Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10, Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dapat Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10, Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan menggunakan kartu angka dapat meningkat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Utara melalui permainan kartu angka dapat ditingkatkan

**Saran**

Berdasarkan apa yang telah disampaikan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada guru Taman Kanak-kanak disarankan agar dapat member perhatian yang besar dan sungguh-sungguh dalam upaya meningkatkan kemapuan mengenal konsep bilangan anak disekolah.
2. Kepada pihak sekolah mengembangkan kemapuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartuangka dalam kegiatan pembelajaran interaksi antar anak.
3. Kepada orang tua anak menjadi sasaran dalam penelitian ini disarankan agar dapat membantu anaknya untuk lebih giat dalam kegiatan-kegiatan kreative agar anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah Sindring dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-I.* Fakultas Ilmu Pendidikan Makassar (UNM)

Alexander. 2010.*Tahap Pengenalan Bilangan: Masa Kritis bagi Anak.* Online. (<http://sigmetris.com/index.php?option=com_content&task=view&id=36&Itemid=28>). Diakses 17 Juni 2012.

Bunawan. 2000. *Mengenal Aritmetika*. Jakarta : Renika Cipta.

Children Resources International, inc. 2000. Menciptakakan kelas yang berpusat pada anak.

Depertemen Pendidikan Nasional. 2006. Pedoman Pembelajaranditaman kanak-kanak.

 . 2007. *Permainan Berhitung Permulaanditaman kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan menengah.

Hariwijaya dan Sustiwi. 2008. *1001 Pendekatan Multiple Intelligence untuk Anak Prasekolah.* Yogyakarta: Elmatera Publishing

Hurlock.1993. Psikologi Perkembangan Edisi 5. Jakarta : Erlangga.

Majid, Abdul, 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

Moeslihatoen.R. 2004. *Metode Pengajaran di TK*. Bandung: Rineke Cipta.

Molenda, Heinich, Russell. 1993. *Intructional Media, and the New Technologies of Instruction.* *(Fourt Edition).* New York: Macmillan Publishing Company.

Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurani, Yuliani. 2004. *Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Patmodewo Sumiarti, 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah,* ,Cet.II. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Pamadhi, Hajar, Evan Sukardi S. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Repoblik Indonesia No. 58. 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak* Usia Dini. Direktorat PAUD

Poerwadarminta. 1998. Kamus Umum bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Sadiman, AS. 2004. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N.. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sujiono,Nurani, .2005. *Metode Pengembangan kognitif*,Universitas terbuka. Jakarta. Depertemen Pendidikan Nasional.

Shvoong. 2010. *Pengertian Bilangan.* Online: (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2068232-pengertian-bilangan/>) diakses 12 juni 2012

UUD RI No 20.2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional. Depertemen Pendidikan Nasional.

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas

Terbuka.

Format Observasi Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak

Siklus : 1(Pertama) pertemuan I

Tanggal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | KET |
|  |  | Membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10 | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. (anak tidak disuruh menulis) |  |
|  |  | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |  |
| 1 | Tia  |  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 2 | Anti  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 3 | Nurul  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 4 | Sandi  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 5 | Zaki  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 6 | Adin  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 7 | Reski  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 8 | Ima |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 9 | Kifli  |  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 10 | Nina  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 11 | Faiz  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 12 | Gilang  |  | **√** |  |  | **√** | **√** |  | **√** |  |  |
| 13 | Reva  |  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 14 | Rijal  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 15 | Santi  |  |  | **√** |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 16 | Fitri  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |

Format Observasi Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak

Siklus : 1(Pertama) pertemuan ke II

Tanggal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | KET |
|  |  | Membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10 | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. (anak tidak disuruh menulis) |  |
|  |  | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |  |
| 1 | Tia  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 2 | Anti  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 3 | Nurul  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 4 | Sandi  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 5 | Zaki  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 6 | Adin  |  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 7 | Reski  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 8 | Ima |  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 9 | Kifli  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 10 | Nina  |  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 11 | Faiz  |  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | Gilang  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 13 | Reva  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 14 | Rijal  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 15 | Santi  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 16 | Fitri  |  | **√** |  |  |  | **√** | **√** |  |  |  |

Format Observasi Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak

Siklus : II pertemuan pertama I

Tanggal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | KET |
|  |  | Membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10 | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. (anak tidak disuruh menulis) |  |
|  |  | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |  |
| 1 | Tia  |  |  | **√** |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 2 | Anti  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 3 | Nurul  |  |  | **√** |  |  | **√** | **√** |  |  |  |
| 4 | Sandi  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 5 | Zaki  | **√** |  |  |  |  | **√** | **√** |  |  |  |
| 6 | Adin  | **√** |  |  |  |  | **√** | **√** |  |  |  |
| 7 | Reski  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 8 | Ima | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 9 | Kifli  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 10 | Nina  |  |  | **√** |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 11 | Faiz  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 12 | Gilang  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 13 | Reva  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| 14 | Rijal  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 15 | Santi  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| 16 | Fitri  |  |  | **√** | **√** |  |  |  | **√** |  |  |

Format Observasi Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak

Siklus : siklus II pertemuan ke II

Tanggal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | KET |
|  |  | Membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10 | Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. (anak tidak disuruh menulis) |  |
|  |  | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |  |
| 1 | Tia  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 2 | Anti  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 3 | Nurul  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 4 | Sandi  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 5 | Zaki  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 6 | Adin  | **√** |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |
| 7 | Reski  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 8 | Ima | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 9 | Kifli  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 10 | Nina  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 11 | Faiz  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 12 | Gilang  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 13 | Reva  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 14 | Rijal  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |
| 15 | Santi  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 16 | Fitri  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |

KETERANGAN:

1. Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10

* Anak mampu membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 tanpa bantuan guru
* Anak dapat membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 dengan bantuan guru
* Anak tidak mampu membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10 walaupun dengan bantuan guru

2.Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10.

* Anak mampu Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 tanpa bantuan guru.
* Anak dapat menghubungkan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 dengan bantuan gurua
* Anak tidak mau Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10 walaupun dengan bantuan guru

3.Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.

* Anak dapat Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10,tanpa bantuan guru
* Anak dapat Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10, dengan bantuan guru
* Anak tidak mau Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10,walaupun dengan bantuan guru

**Format observasi aktivitas guru**

**Siklus :1(pertama) pertemuan I**

**Tgl :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas yang di amati  | Kategori  | Keterangan  |
| B | C | K |
| ● | √ | O |
| 1 | Guru mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tema dan karakter anak |  |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan |  |  |  |  |
| 3 | Guru memberikan contoh  |  |  |  |  |
| 4 | Guru melibatkan anak dalam kegiatan ini |  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan tugas kepada anak |  |  |  |  |
| 6 | Guru memberikan pujian kepada anak  |  |  |  |  |

Keterangan :

 ● : Baik

 √ : Cukup

 O : Kurang

Masamba, 2012

Observer

NURDIANA

**Format observasi aktivitas guru**

**Siklus :1(pertama) pertemuan II**

**Tgl :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas yang di amati  | Kategori  | Keterangan  |
| B | C | K |
| ● | √ | O |
| 1 | Guru mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tema dan karakter anak |  |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan |  |  |  |  |
| 3 | Guru memberikan contoh  |  |  |  |  |
| 4 | Guru melibatkan anak dalam kegiatan ini |  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan tugas kepada anak |  |  |  |  |
| 6 | Guru memberikan pujian kepada anak  |  |  |  |  |

Keterangan :

 ● : Baik

 √ : Cukup

 O : Kurang

Masamba, 2012

Observer

NURDIANA

**Format observasi aktivitas guru**

**Siklus :II pertemuan I**

**Tgl :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas yang di amati  | Kategori  | Keterangan  |
| B | C | K |
| ● | √ | O |
| 1 | Guru mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tema dan karakter anak |  |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan |  |  |  |  |
| 3 | Guru memberikan contoh  |  |  |  |  |
| 4 | Guru melibatkan anak dalam kegiatan ini |  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan tugas kepada anak |  |  |  |  |
| 6 | Guru memberikan pujian kepada anak  |  |  |  |  |

Keterangan :

 ● : Baik

 √ : Cukup

 O : Kurang

Masamba, 2012

Observer

NURDIANA

**Format observasi aktivitas guru**

**Siklus :II pertemuan II**

**Tgl :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas yang di amati  | Kategori  | Keterangan  |
| B | C | K |
| ● | √ | O |
| 1 | Guru mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tema dan karakter anak |  |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan |  |  |  |  |
| 3 | Guru memberikan contoh  |  |  |  |  |
| 4 | Guru melibatkan anak dalam kegiatan ini |  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan tugas kepada anak |  |  |  |  |
| 6 | Guru memberikan pujian kepada anak  |  |  |  |  |

Keterangan :

 ● : Baik

 √ : Cukup

 O : Kurang

Masamba, 2012

Observer

NURDIANA

RUBRIK PENILAIAN

* + - 1. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tema

● : Apabila guru sudah mempersiapkan media sesuai dengan tema

√ : Apabila guru sudah mempersiapkan media kurang sesuai dengan tema

O : Apabila guru sudah mempersiapkan media tidak sesuai dengan tema

* + - 1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

● : Apabila guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan lengkap

√: Apabila guru menjelaskan kegiatan namun kurang lengkap

O : Apabila guru menjelaskan kegiatan namun tidak lengkap

* + - 1. Guru memberikan contoh

● : Apabila guru memberi contoh dengan jelas

√ :Apabila guru memberi contoh kurang jelas

O : Apabila guru memberi contoh tidak jelas

* + - 1. Guru melibatkan anak dalam kegiatan ini

● : Apabila guru memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat

√ : Apabila guru kurang memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat

O : Apabila guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat

* + - 1. Guru memberikan tugas kepada anak

● : Apabila guru membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya

√ : Apabila guru kurang membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya

O : Apabila guru tidak membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya

* + - 1. Guru memberi pujian kepada anak

● : Apabila guru memotivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas

√ : Apabila guru kurang memotivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas

O: Apabila guru tidak memotivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas

Format Observasi aktifitas Anak

Siklus : 1 (pertama) pertemuan I

Tgl :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang di amati | Kategori | Keterangan |
| O | √ | ● |
| 1. | Anak memperhatikan guru  |  |  |  |  |
| 2 | Anak dapat melibatkan diri dalam pelajaran |  |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang di berikan guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak sudah mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak mampu mengikuti pelajaran yang di berikan  |  |  |  |  |

Format Observasi aktifitas Anak

Siklus : 1 (pertama) prtemuan II

Tgl :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang di amati | Kategori | Keterangan |
| O | √ | ● |
| 1. | Anak memperhatikan guru  |  |  |  |  |
| 2 | Anak dapat melibatkan diri dalam pelajaran |  |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang di berikan guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak sudah mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak mampu mengikuti pelajaran yang di berikan  |  |  |  |  |

Format Observasi aktifitas Anak

Siklus : II petemuan I

Tgl :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang di amati | Kategori | Keterangan |
| O | √ | ● |
| 1. | Anak memperhatikan guru  |  |  |  |  |
| 2 | Anak dapat melibatkan diri dalam pelajaran |  |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang di berikan guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak sudah mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak mampu mengikuti pelajaran yang di berikan  |  |  |  |  |

Format Observasi aktifitas Anak

Siklus : II petemuan II

Tgl :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang di amati | Kategori | Keterangan |
| O | √ | ● |
| 1. | Anak memperhatikan guru  |  |  |  |  |
| 2 | Anak dapat melibatkan diri dalam pelajaran |  |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang di berikan guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak sudah mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru |  |  |  |  |
| 5 | Anak mampu mengikuti pelajaran yang di berikan  |  |  |  |  |